

Program Studi Keperawatan

Fakultas Keperawatan

Skripsi, 2025

Abdul Andhim

017232070

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN STEMI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN TERPAI BENSON DI RUANG ICU RSI SULTAN HADIRIN JEPARA

ABSTRAK

Latar belakang: Diindonesia Provinsi Jawa Tengah menempati urutan ke 3 jumlah penderita penyakit jantung yaitu sebesar 72.268 orang atau 0,3%, dikabupaten Jepara tahun 2021 ada sebanyak 941 pasien yang terdiagnosa STEMI, dirumah Sakit Islam Sultan Hadirin Jepara jumlah pasien dengan gangguan kardiovaskuler menduduki peringkat ke 2 penyakit terbanyak dengan data 3 bulan terakhir, ada sebanyak 114 pasien dengan Stemi yang dirawat.

Pasien dengan STEMI sering mengalami kecemasan untuk mengatasinya dapat digunakan terapi non farmakologis seperti terapi benson, Terapi Benson bekerja dengan mengaktifkan sistem saraf parasimpatik dan menekan aktivasi HPA axis yang menghasilkan efek bradikardi, vasodilatasi dan mengurangi sekresi kortisol, sehingga menurunkan respons stres sistemik dan mengurangi cemas.

Tujuan: Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Stemi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Benson di Ruang ICU RSI Sultan Hadirin Jepara

Metode: Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen* pre-test dan post-test. Penelitian ini menggunakan sampel 23 responden melalui teknik total sampling. Peneliti mengukur tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan relaksasi Benson menggunakan HARS (*Hamilton anxiety rating score*), ujistatistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *paired t-test*.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi benson terhadap Kecemasan pasien STEMI di ruang ICU RSI Sultan Hadirin Jepara dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : relaksasi Benson terbukti efektif meminimalisir kecemasan pasien STEMI.

Saran : Relaksasi benson dapat diterapkan oleh pasien apabila mengalami kecemasan saat di rumah

Kata kunci: Terapi Benson, Kecemasan, STEMI

Daftar Pustaka : 48 (2016-2024)

Nursing Study Programme
Faculty of Nursing
Thesis, 2025
Abdul Andhim
017232070

**DIFFERENCES IN ANXIETY LEVELS OF STEMI PATIENTS BEFORE
AND AFTER BEING GIVEN A BENSON IN THE ICU ROOM OF RSI
SULTAN HADIRIN JEPARA**

ABSTRACT

Background: In Indonesia, Central Java Province ranks 3rd in the number of people with heart disease, which is 72,268 people or 0.3%. In Jepara district in 2021, there were 941 patients diagnosed with STEMI. At the Sultan Hadirin Jepara Islamic Hospital, the number of patients with cardiovascular disorders is ranked 2nd for the most diseases, with data for the last 3 months showing 114 patients with STEMI treated. Patients with STEMI often experience anxiety; to overcome it, non-pharmacological therapies such as Benson therapy can be used. Benson therapy works by activating the parasympathetic nervous system and suppressing the activation of the HPA axis, which produces bradycardiography, vasodilation, and reduces cortisol secretion, thereby lowering the systemic stress response and reducing anxiety.

Objective: This study is to find out the difference in anxiety levels of Stemi patients before and after being given Benson therapy in the ICU Room of Sultan Hadirin Jepara Hospital.

Methods: This study used a quasi-experimental pre-test and post-test design. A sample of 23 respondents was selected using a total sampling technique. Researchers measured the anxiety levels of patients before and after administering Benson relaxation using the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale), and the statistical test employed in this study was a paired t-test.

Results: The study demonstrated that there was an effect of Benson therapy on the anxiety of STEMI patients in the ICU of Sultan Hadirin Jepara Hospital, with a p-value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: Benson's relaxation has been shown to be effective in reducing the anxiety of STEMI patients.

Suggestion: Patients can apply Benson relaxation if they experience anxiety while at home.

Keywords: Benson Therapy, Anxiety, STEMI.

Bibliography : 48 (2016-2024)